

PENERAPAN TEKNIK VOKAL MAHASISWA PIM VOKAL JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK FBS UNY DALAM MENYANYIKAN LAGU POPULER (POP) DI PERTUNJUKAN *LIVE MUSIC*

VOCAL TECHNIQUE PRACTICE OF VOCAL MAJOR INSTRUMENT PRACTICE (PIM) COLLAGE STUDENT OF UNY MUSIC EDUCATION DEPARTMENT FROM LANGUAGE AND ART FACULTY (FBS) WHILE SINGING A POPULAR (POP) SONG ON MUSIC LIVE SHOW

Oleh: Abdullah Binarsi Gemilangsari, Pendidikan Seni Musik FBS UNY

Binar609@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan teknik vokal mahasiswa PIM Vokal Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY dalam menyanyikan lagu populer (pop) di pertunjukan *live music*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana penulis bertindak sebagai instrumen utama penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data interaktif Milles dan Huberman. Proses analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teknik dan sumber. Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yaitu (1) Mahasiswa PIM vokal telah menerapkan teknik vokal dalam menyanyikan lagu populer (pop) dipertunjukan *live music* seperti teknik pernafasan, intonasi, artikulasi, phrasering, resonansi, sikap tubuh waktu bernyanyi dan pembawaan/gaya menyanyi. (2) Penerapan teknik vokal mahasiswa PIM vokal sudah baik dan benar dalam menyanyikan lagu populer (pop) di pertunjukan *live music*, (3) Teknik vokal lagu seriosa sama dengan lagu populer (pop), hanya saja yang membedakan adalah teknik pembawaan/gaya menyanyi.

Kata Kunci: Penerapan, Teknik Vokal , Lagu Populer (pop), *Live Music*

Abstract

The purpose of this research was to describe vocal technique practice of Vokal Major Instrument Practice (PIM) collage student of UNY music education Departement From Language and Art Faculty (FBS) while singing a pop song on music live show. It using a qualitative apporoaching which was the writer acted as the research main instrument. The collecting data technique using observation, interview and decomentation. The data analyzing using miles and Huberman interactive data analyzing technique. The data analyzing process was data reduction, data presentation and concluding or verification. The data validity using triangulation technique and triangulation source. The result of this research are (1) vocal mayor instrument practice (PIM) collage students have already used vocal technique while sing a pop song on music live show. Such as breath technique intonation, articulation, phrasering, resonance, gesture while they sing and style. (2) the practice of Vokal Major Instrument (PIM) collage student is good and correct while singing pop song on music live show. (3) seriosa song vocal technique is similar to pop song vocal technique, the only difference is the sytle or the way they sing.

Key words: Practice, Vocal technique, Pop song, Music Live Show

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan Perguruan Tinggi yang terletak di Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai 7 Fakultas, salah satunya Fakultas Bahasa dan Seni yang didalamnya terdapat jurusan Pendidikan Seni Musik. Jurusan Pendidikan Seni Musik memiliki tujuan mampu mewujudkan pendidik musik yang kreatif dan produktif serta memiliki sikap profesional dalam bidang musik.

Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY mempunyai mata kuliah yang berkaitan dengan olah vokal yaitu mata kuliah Vokal 1, Vokal 2 dan PIM Vokal. Mata kuliah Vokal 1 dan Vokal 2 mempelajari tentang teknik vokal yang mengajarkan dasar-dasar bernyanyi, sedangkan mata kuliah PIM Vokal yaitu mata kuliah khusus bagi mahasiswa yang ingin mendalami lebih jauh lagi bagaimana bernyanyi dengan baik dan benar. PIM yaitu singkatan dari Praktik Instrumen Mayor. Materi yang dipelajari dalam perkuliahan PIM Vokal yaitu tentang teknik vokal antara lain, teknik pernafasan, phrasing, resonansi, intonasi, artikulasi, dan gaya menyanyi atau pembawaan. PIM Vokal juga memiliki tingkatan dari PIM 1 Vokal sampai PIM 6 Vokal. Dalam perkuliahan PIM Vokal, teknik tersebut diterapkan dalam lagu-lagu serius atau musik klasik.

Pada kenyataannya banyak mahasiswa PIM Vokal jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY yang mengembangkan keterampilan bernyanyi di luar kampus. Pertunjukan *live music* merupakan salah satu wadah untuk mengembangkan keterampilan bernyanyi mahasiswa. *Live music* itu sendiri adalah suatu pertunjukan musik yang diadakan di suatu tempat tertentu seperti Restoran, Kafe dan Hotel secara langsung (*live*). Diadakannya *live music* sangat menguntungkan bagi pihak pengelola Restoran, Kafe dan Hotel, karena dengan adanya *live music* pengunjung akan mendapatkan hiburan yang berkesan, nyaman dan tentunya memberikan daya tarik bagi tempat tersebut. Sebagai pemain musik di pertunjukan *live music* mahasiswa dapat sekaligus mengembangkan dan mengeksplor keterampilan yang dipelajari di kampus dan juga

mendapatkan pengalaman yang tidak didapatkan dalam lingkup pendidikan di kampus.

Mahasiswa PIM Vokal jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY mendapat materi tentang musik klasik dan lagu serius saat belajar di kampus, akan tetapi di pertunjukan *live music* mahasiswa dituntut untuk bisa menyanyikan berbagai aliran musik seperti, musik rock, metal, reggae, jazz, blues, keroncong, dangdut dan populer (pop). Seorang penyanyi *live music* juga dituntut untuk menjadi seorang penyanyi profesional. Penyanyi profesional yang dimaksud yaitu dapat membawakan semua jenis lagu dengan gaya menyanyi yang sesuai dengan jenis musik yang dimainkan, misalkan gaya menyanyi lagu serius yaitu harus dinyanyikan dengan serius, penuh perasaan, ekspresi, penuh penghayatan, artikulasi yang jelas, vibrasi, suara bulat dan bernilai teknik tinggi, sedangkan gaya menyanyi lagu populer yang lebih sederhana, bebas, terdapat improve pemanis dan mudah diterima masyarakat luas, serta masih banyak gaya menyanyi lainnya.

Perbedaan tersebut menjadi menarik untuk diteliti agar dapat diketahui bagaimana penerapan teknik vokal mahasiswa Pendidikan Seni Musik FBS UNY dalam menyanyikan lagu populer (pop) pada pertunjukan *live music*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data penelitian bersifat deskriptif, data penelitian kualitatif deskriptif yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, *videotape*, dokumen pribadi, memo dan rekaman resmi lainnya (Idrus, 2009).

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian kali ini, untuk memperoleh hasil data yang akurat dan memenuhi

kriteria dari sebuah tujuan penelitian, kegiatan pengambilan data dilakukan dalam jangka waktu selama kurang lebih 2 bulan terhitung dari proposal skripsi disetujui yaitu bulan Agustus 2016.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer yaitu melalui wawancara dengan Mahasiswa PIM Vokal, Penonton/pengamat di pertunjukan *live music*, serta Dosen PIM Vokal.

2. Sumber data sekunder yaitu data dari hasil pendokumentasian foto dan video di pertunjukan *live music*. Penelitian ini, mengambil lokasi di Kafe Tuan Muda, Hotel Hyatt, Jambu Luwuk Hotel, dan Yellow Star Hotel Yogyakarta.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian kualitatif, mengumpulkan informasi melalui

1. Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non-partisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian. Dalam observasi jenis ini penulis melihat atau mendengarkan pada situasi sosial tertentu tanpa partisipasi aktif di dalamnya.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara ini dilakukan dengan mewawancarai 5 mahasiswa PIM Vokal Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY yaitu Beta Chendekia Puruhita, Ummima Khusna, Dina Indriarsi, Veni Prismawati, Fairuz Chrisvianova. Selain itu juga mewawancarai 5 penonton/pengamat di pertunjukan *live music* yaitu, Haries Sahaja, Amril Fardiansyah, Elgar Putrandhra, Silvia Nicky, Satriyo Isyunanto. Narasumber dari pihak dosen PIM Vokal jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY yaitu bapak Albertus Wisnu.

3. Dokumentasi

Dalam hal ini penulis mendapatkan data dari dokumentasi yang telah ada di lingkup pertunjukan *live music* yaitu beberapa dokumen

part/syair-syair lagu yang sering direquest dan dinyanyikan oleh mahasiswa di pertunjukan *live music*, surat kabar mengenai perkembangan di lingkup pertunjukan *live music* Yogyakarta.

Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang berupa lembar observasi dan pedoman wawancara.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Milles dan Huberman, yakni analisis interaktif. Miles dan Huberman (Bungin, 2010), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh.

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dikumpulkan, dicatat, dan dimasukkan dalam catatan lapangan oleh penulis.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Prastowo, 2012: 242).

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Prastowo, 2012: 244).

4. Penarikan kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman (Prastowo, 2012: 248), mulai mencari benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang didapat dari serangkaian proses yang telah dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan langkah-langkah prosedur penelitian.

Keabsahan Data

Teknik triangulasi terdapat dua jenis yaitu, triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi teknik dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi diambil pada saat wawancara serta studi pustaka yang akan dilakukan beberapa perpustakaan umum, buku-buku pribadi dan artikel yang terdapat dalam internet untuk mendapatkan data mengenai penerapan teknik vokal. Pada penelitian ini penulis melakukan tahapan observasi yang dilakukan di kafe Tuan Muda, Hotel Hyatt, Hotel Jambu Luwuk, dan Hotel Yellow Star Yogyakarta. Hasil Observasi yaitu para mahasiswa PIM Vokal dituntut untuk bisa menyanyikan semua jenis lagu, yang paling sering diminta adalah lagu populer (pop) yang berjudul “Kangen” dari Band.

2. Triangulasi sumberpun dilakukan dengan mewawancarai informan yang berbeda yaitu mahasiswa PIM Vokal jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY, penonton/pengamat di pertunjukan *live music*, dan Dosen jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pertunjukan *Live Music*

Penelitian ini mengambil lokasi di pertunjukan *live music* yang diadakan di Hotel Hyatt yang beralamat di Jalan palagan Tentara Pelajar, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, Tuan Muda Kafe yang beralamat di Jalan Raya Seturan No. 12A Yogyakarta, Hotel Yellow Star yang beralamat di Jalan Laksda Adisucipto No. 23 Yogyakarta, dan Hotel Jambuluwuk yang beralamat di Jalan Gajahmada No. 67 Yogyakarta. Dalam sebuah pertunjukan *live music* dibagi menjadi dua format yaitu format full band dan format akustik. Format full band biasanya terdiri dari Vokal, Keyboard, Bass elektrik, Gitar elektrik, dan Perkusi (drum), terkadang juga terdapat instrumen tambahan seperti Saxophone, biola, dan trompet. Sedangkan format akustik lebih sederhana yaitu Vokal, Keyboard/ Gitar akustik, Bass akustik/elektrik, dan Perkusi (kahun), tetapi ada juga yang hanya formasi Vokal dan Gitar/keyboard tergantung permintaan dari pihak penyelenggara pertunjukan *live music*.

Penyelenggaraan pertunjukan *live music* di Yogyakarta secara umum diadakan selama 3 jam yang terbagi menjadi 2,5 jam *live music* dan 30 menit waktu untuk *break* atau istirahat. Pertunjukan *live music* biasanya diadakan saat malam hari yaitu mulai sekitar pukul 19.00-22.00, 20.00-23.00, dan 21.00-24.00 tergantung tempat yang mengadakan *live music*.

B. Lagu Populer (pop)

Lagu Populer di Indonesia menjadi sebuah industri musik yang banyak menghasilkan keuntungan dan musik pop adalah menjadi musik yang banyak menghasilkan lagu-lagu populer. Maka tidak heran jika banyak sekali bermunculan band-band bergenre pop di Indonesia. Salah satu band pop Indonesia yang dari hasil observasi dan wawancara dalam penelitian ini yang banyak disukai yaitu “Dewa19”. Grup band Dewa19 merupakan band yang sangat populer dibentuk pada tahun 1986 di Surabaya dan meraih puncak kepopulerannya pada tahun 1990-an sampai 2000-an. Dari sekilan banyak lagu yang diciptakan oleh Dewa19, lagu yang paling populer adalah “Kangen”. Lagu ini adalah singel yang diluncurkan pada tahun 1992 yang sangat laris di pasaran dan melalui singel “kangen” Dewa19 mendapatkan penghargaan di BASF Awards 1993, masing-masing untuk katagori “Pendatang Baru Terbaik” dan “Album Terlaris 1993”.

C. Penerapan Teknik Vokal

Teknik merupakan cara dasar untuk melakukan sesuatu, teknik vokal yaitu cara dasar untuk bernyanyi. Teknik vokal menjadi dasar seseorang untuk dapat bernyanyi dengan baik dan benar. Dalam perkuliahan PIM Vokal di jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY mahasiswa mendapatkan materi teknik vokal. Dimana teknik-teknik tersebut diterapkan dalam lagu seriosa/klasik. Teknik vokal yang diajarkan di perkuliahan PIM vokal jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY yaitu antara lain: teknik pernafasan, intonasi, artikulasi, frasering, resonansi, sikap tubuh waktu bernyanyi dan pembawaan atau gaya menyanyi.

Dalam penelitian ini teknik vokal yang didapatkan di matakuliah PIM Vokal jurusan pendidikan seni musik FBS UNY diterapkan

dalam lagu populer (pop) yaitu lagu Kangen dari Dewa19:

1. Pernafasan

Sama halnya dengan teknik pernafasan pada lagu seriosa, teknik pernafasan yang digunakan saat menyanyikan lagu populer yaitu pernafasan diafragma karena dalam menyanyikan lagu populer juga memerlukan nafas yang panjang.

2. Phrasering

Pemenggalan kata pada lagu-lagu seriosa sangat jelas karena biasanya terdapat partitur not balok dan lengkap dengan tanda musik termasuk tanda phrasering. Sedangkan pada lagu-lagu populer seperti lagu “Kangen-Dewa19” jarang terdapat partiturnya, sehingga para mahasiswa biasanya menggunakan teknik imitasi atau menirukan sesuai lagu aslinya dengan mendengarkan rekaman asli lagu tersebut.

3. Intonasi

Dalam menyanyikan lagu populer “Kangen” Dewa19 para mahasiswa PIM vokal jurusan pendidikan seni musik FBS UNY menerapkan teknik intonasi yaitu menyanyi dengan ketepatan nada yang benar dan juga penerapannya sudah baik

4. Artikulasi

Dalam menyanyikan lagu populer biasanya jarang terdapat partitur lagunya dan juga banyak terdapat improve didalamnya jadi untuk teknik artikulasi tidak terlalu begitu kelihatan jelas, tidak seperti di lagu seriosa yang memang sudah menjadi ciri khas yaitu artikulasi yang jelas dan bulat, walaupun begitu sebenarnya teknik tersebut juga diterapkan dalam menyanyikan lagu populer khususnya lagu “Kangen”Dewa19.

5. Resonansi

Dalam menyanyikan lagu populer di pertunjukan *live music* para mahasiswa disediakan mic oleh penyelenggara pertunjukan, jadi untuk teknik resonansi tidak terlihat murni, karena dengan adanya mic juga bisa diatur sedemikian rupa agar suara penyanyi menjadi lebih indah. Walaupun demikian teknik resonansi tetap diterapkan dalam menyanyikan lagu populer di pertunjukan *live music*.

6. Sikap tubuh saat bernyanyi

Bernyanyi di pertunjukan *live music* sikap tubuh tidak selalu berdiri, terkadang ada beberapa tempat yang memang lebih bagus dilihat kalau dengan posisi duduk, apalagi jika format musik akustik maka para pemain akan menyesuaikan bermain dengan posisi duduk. Sikap tubuh yang benar dalam bernyanyi bukan berdiri ataupun duduk, dua-duanya baik asalkan dapat memberikan keleluasaan pada proses pernafasan dan membuat nyaman penyanyi sehingga dapat menghasilkan suara yang merdu.

7. Pembawaan atau Gaya menyanyi

Pembawaan/gaya menyanyi merupakan teknik yang membedakan antara jenis lagu yang satu dengan yang lainnya. Membawakan lagu harus bernyanyi dengan hati. Setiap jenis musik mempunyai pembawaan/gaya menyanyi masing-masing dan seorang penyanyi profesional harus dapat membedakan itu dengan cara menguasai syair lagu dan jiwanya, kuasai dan jiwa melodi dari lagu, kuasai dan jiwa musik pengiring. Pada penelitian ini mahasiswa PIM Vokal Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY dapat menyesuaikan dari yang sebelumnya belajar di kampus pembawaan seriosa dan setelah terjun di dunia pertunjukan *live music* membawakan lagu-lagu populer dengan pembawaan lagu pop.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan oleh penulis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Teknik vokal yang didapatkan mahasiswa di mata kuliah PIM Vokal Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY telah diterapkan saat menyanyikan lagu populer “Kangen”Dewa19 di pertunjukan *live music*.

2. Penerapan teknik vokal mahasiswa PIM Vokal dalam menyanyikan lagu populer (pop) “Kangen” dari Dewa19 sudah baik dan benar, pembawaan/gaya menyanyi yang baik walaupun di kampus tidak diajarkan bernyanyi selain seriosa. Para mahasiswa dapat menyesuaikan saat bernyanyi di pertunjukan *live music*.

3. Penelitian ini juga diperoleh bahwa hampir semua teknik vokal yang digunakan dalam menyanyikan lagu seriosa sama dengan teknik vokal saat menyanyikan lagu populer “Kangen” Dewa19 yaitu dari teknik pernafasan sama-sama menggunakan pernafasan diafragma, intonasi, artikulasi, phrasing, resonansi, sikap tubuh waktu bernyanyi. Dari teknik vokal yang telah disebutkan terdapat teknik vokal yang membedakan antara lagu seriosa dan lagu populer dan antara jenis lagu satu dengan lainnya yaitu teknik pembawaan/gaya menyanyi

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Dosen PIM Vokal

Diharapkan dapat mengenalkan dan memberikan materi lagu tidak hanya lagu-lagu seriosa saja tapi lagu-lagu yang dapat diterima disemua kalangan masyarakat yaitu seperti lagu populer (pop)

2. Bagi Mahasiswa PIM Vokal

Diharapkan untuk lebih mengeksplere sendiri keterampilan bernyanyi di luar kampus seperti di pertunjukan *live music*, dengan begitu mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Burhan, Bungin. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Pranada Media.

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga

Andi, Prastowo. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Diva Press.

Pembimbing I : Drijastuti Jogjaningrum, S.Sn M.A.

Pembimbing II : Fu'adi, S.Sn M.A

Reviewer : Tumbur Silaen, S.Mus M.Hum.